

# Efektivitas Pendidikan Dengan Media Boklet, Leaflet Dan Poster Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri

Muwakhidah<sup>1\*</sup>, Fadzilla Dzurrul Fatih<sup>2</sup>, Teguh Primadani<sup>2</sup>.

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

\*Email: penulis\_korespondensi muw151@ums.ac.id

## Abstrak

### Keywords:

Efektivitas media,  
booklet, leaflet,  
poster pengetahuan  
tentang anemia

Masa remaja merupakan tahap pertumbuhan dan perkembangan yang penting dalam siklus kehidupan. Remaja putri adalah kelompok yang rentan dengan masalah anemia gizi. Faktor yang mempengaruhi anemia gizi diantaranya adalah pengetahuan tentang anemia yang masih rendah, pola makan dan gaya hidup yang kurang baik. Media pendidikan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia remaja putri. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas media booklet, poster dan leaflet terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri. Metode penelitian menggunakan desain eksperimen semu (quasi experiment) dengan rancangan pre test-post test design. Penelitian terdiri dari 4 kelompok yaitu kelompok eksperimen dengan menggunakan media booklet, poster dan leaflet serta kelompok kontrol hanya metode ceramah tanpa media. Total Sampel yang digunakan dalam penelitian 158 remaja putri. Penelitian dilakukan di SMK 1,2,3 dan 4 Sukoharjo. Uji statistik yang digunakan adalah uji Kruskal Wallis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan remaja putri meningkat setelah dilakukan pendidikan dengan semua media dan tanpa media. Pada kelompok yang diberikan media poster meningkat 11,9, pada media leaflet 9,7, media booklet 24,7, dan kelompok tanpa media meningkat 11,2. Media booklet memberikan skor nilai dengan kategori baik lebih tinggi dibandingkan dengan media poster, leaflet dan tanpa media yaitu sebesar 87,5 % sedangkan terendah yaitu media leaflet sebesar 30,8 %. Hasil Uji statistik menunjukkan ada perbedaan pengetahuan tentang anemia pada remaja putri setelah pendidikan dengan media booklet, leaflet dan poster dengan nilai p sebesar 0,000. Efektivitas media booklet lebih tinggi dibandingkan dengan media poster, leaflet dan tanpa media dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada remaja putri.

## 1. PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa dimana terjadinya proses pematangan dan perkembangan fisik serta emosional dari

anak-anak menuju dewasa. Pada masa remaja, merupakan tahap dimana terjadinya pertumbuhan tercepat kedua setelah tahun pertama kehidupan. Oleh

karenanya, kebutuhan asupan zat gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan remaja haruslah berbanding lurus guna mengimbangi angka kecukupan gizi yang diperlukan tubuh (1).

Permasalahan gizi yang sering pada remaja adalah anemia. Salah satu zat gizi yang menjadi faktor penyebab terjadinya kondisi tersebut adalah kurangnya asupan makanan. Hal ini dapat disebabkan asupan makanan yang kurang memenuhi kebutuhan dan gaya hidup yang kurang baik. Seperti sering mengonsumsi makanan cepat saji, sering meninggalkan sarapan, jarang berolahraga, pengetahuan yang kurang dan berbagai faktor lainnya. Pengetahuan tentang anemia yang kurang dapat mempengaruhi pola makan seseorang. Untuk itu salah satu penanganan permasalahan anemia pada remaja adalah pemberian edukasi gizi secara benar sehingga dapat memperbaiki pola makan dan asupan makanan sehari-hari.

Peningkatan pengetahuan dalam suatu pendidikan / edukasi gizi diperlukan media pendidikan yang baik untuk menunjang keberhasilan dari proses pendidikan tersebut. Media yang sering digunakan di Sekolah adalah berupa media cetak yaitu media poster, leaflet, booklet dll. Media *booklet*, *poster* dan *leaflet* merupakan alat peraga yang sering digunakan dalam kegiatan promosi kesehatan masyarakat. Penyuluhan yang dilakukan dapat menggunakan media pembelajaran untuk membantu agar remaja dapat lebih mudah memahami isi materi yang disampaikan penyuluh. Media pembelajaran sendiri adalah alat bantu atau pelengkap yang dapat digunakan untuk membantu memperlancar, memperjelas penyampaian seluruh konsep, ide, pengertian atau materi pelajaran dalam kegiatan belajar (2). Media *poster*, *leaflet* dan *booklet* merupakan media cetak yang dapat dibagikan kepada sasaran sebagai alat peraga untuk meningkatkan pengetahuan sasaran pendidikan gizi. Media pendidikan ini merupakan factor yang penting dalam menunjang proses pendidikan.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan pada remaja putri kelas XI di SMK 3 Sukoharjo dan SMK 4 Sukoharjo telah didapatkan didapatkan nilai 62,5 untuk SMK 3 Sukoharjo dan 65,7 untuk SMK 4 Sukoharjo. Prevalensi kejadian anemia di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 sebesar 57,1%. Sedangkan kejadian anemia di Kabupaten Sukoharjo pada usia 0-5 tahun sebesar 40,5%, usia sekolah 26,5%, wanita usia subur 39,5% dan pada ibu hamil 43,5% (3). Dalam penelitian ini akan dianalisis efektivitas media *booklet*, *poster* dan *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada remaja putri.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasi dengan menggunakan pendekatan *quasi experimental* dengan rancangan *pre-post group design with control*. Penelitian ini telah memperoleh ijin dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) FK UMS dan dinyatakan telah lolos etik dengan nomor No.207/B.1/KEPK-FKUMS/III/2019. Intervensi yang diberikan adalah pendidikan tentang anemia menggunakan media *booklet*, *poster*, *leaflet* dan *tanpa media* selama empat kali pertemuan dalam 4 minggu dengan frekuensi satu kali pertemuan dalam satu minggu. Subjek penelitian adalah siswi SMK 1, 2 3 dan 4 Sukoharjo. Dalam perlakuannya terdiri dari 4 kelompok yaitu kelompok eksperimen dengan menggunakan media *booklet* dan kelompok kontrol metode ceramah tanpa media. Kelompok eksperimen merupakan siswi SMKN 3 Sukoharjo dan kelompok kontrol merupakan siswi SMKN 4 Sukoharjo. Jumlah sampel terdiri dari 40 responden pada kelompok *booklet* dan kontrol, pada kelompok *poster* dan *leaflet* jumlah masing-masing kelompok 39 responden, jumlah total responden 158 responden. pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Pendidikan tentang anemia ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan untuk masing-masing kelompok media. Analisis data menggunakan uji statistik *Kruskall Wallis*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan yang dilakukan sebelum dilakukan pendidikan tentang anemia adalah melakukan uji coba media kepada ahli media, guru, dan siswa untuk melihat daya terima media tersebut yang meliputi warna, Bahasa yang digunakan, tulisan/huruf, desain media, isi dll, Hasil uji coba secara keseluruhan cukup baik. Daya terima media leaflet sebagian besar responden memilih 100 % agak suka, daya terima media poster 80 % suka dan 20 % agak suka, untuk media booklet sebagian besar suka sebesar 80 % dan sangat suka 20 %. Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu melakukan uji coba instrument /kuesioner yang digunakan pada remaja putri yang tidak menjadi sampel penelitian. Hasil Uji coba instrumen dilakukan pada siswi kelas XI SMKN 3 Sukoharjo. Hasil uji realibilitas memiliki *alpha cronbach* 0,702 yang bermakna kuesioner dikatakan reliable sebagai instrumen penelitian.

Pelaksanaan pendidikan tentang anemia dilakukan dengan 4 tahap (4 kali pertemuan). Pada Minggu Pertama adalah melakukan pendataan responden dan melakukan *pretest* kepada remaja putri sebelum dilakukan pendidikan. Waktu yang digunakan untuk *pretest* adalah 30 menit. Pada minggu Kedua adalah melakukan pendidikan dengan media *booklet*, *poster* dan *leaflet* serta kontrol (*tanpa*

*media*). Proses pendidikan selama 45 menit pada setiap pertemuan. Kelompok media *booklet* dilakukan di SMK 3 Sukoharjo, Kelompok Media *leaflet* dilakukan di SMK 1 Sukoharjo, kelompok media *poster* dilakukan di SMK 2 Sukoharjo dan kelompok kontrol dilakukan di SMK 4 Sukoharjo. Pada Minggu ketiga yaitu melakukan pendidikan dan *review* materi yang telah disampaikan selama pendidikan dan juga penarikan media yang sebelumnya diberikan kepada responden. Minggu Keempat adalah melakukan *posttest* dengan waktu 30 menit pada responden dengan menjawab kuesioner pengetahuan. Indikator dalam kuesioner pengetahuan tentang anemia meliputi : (1) pengertian anemia, (2). Etiologi anemia, (3) Ciri-ciri anemia, (4) Dampak anemia, (5) Pencegahan anemia (6) Sumber zat gizi bagi penderita anemia, (7) Makanan yang membantu dan menghambat penyerapan zat besi.

#### 3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik usia remaja putri yang menjadi sampel dalam penelitian berkisar usia 14-16 tahun, dengan distribusi dapat dilihat dalam tabel 1.

**Tabel. 1**  
**Distribusi usia responden pada masing-masing kelompok media**

Usia Remaja Putri	Kelompok							
	<i>Booklet</i>		Kontrol		Poster		Leaflet	
	N	%	N	%	N	%	N	%
14 tahun	2	5	2	5	3	7.7	6	15.5
15 tahun	24	60	28	70	34	87.2	29	74.3
16 tahun	14	35	10	25	2	5.1	4	10.2
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	<b>39</b>	<b>100</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

Semakin bertambahnya usia seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir. Sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin baik (4). Hasil penelitian menunjukkan kisaran umur pada masing-masing kelompok sama, sebagian besar berusia 15 tahun.

#### 3.2 Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Remaja putri

Hasil skor tingkat pengetahuan dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu pengetahuan baik jika skor pengetahuan >80, pengetahuan sedang jika skor pengetahuan 60-80 dan pengetahuan kurang jika skor pengetahuan <60. Distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan *pre-test*

dan *post-test* disajikan dalam tabel 2 . Pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai pengetahuan sebelum pendidikan gizi sebagian besar remaja putri mempunyai pengetahuan kurang dan

sedang pada semua kelompok media. Setelah dilakukan proses pendidikan gizi terjadi peningkatan pengetahuan menjadi sebagian besar sedang dan baik.

**Tabel. 2**  
**Distribusi Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri**  
**Kelompok**

Variabel	Booklet		Kontrol		Poster		Leaflet	
	N	%	N	%	N	%	N	%
<b>Pengetahuan Gizi Pretest</b>								
Kurang	15	37,5	10	25	13	33.3	13	33.3
Sedang	24	60	30	75	24	61.5	25	64.1
Baik	1	2,5	0	0	2	5.1	1	2.5
<b>Pengetahuan Gizi Posttest</b>								
Kurang	0	0	0	0	0	0	7	17.9
Sedang	5	12,5	23	57.5	25	64.1	20	51.3
Baik	35	87,5	17	42.5	14	35.9	12	30.8

Pada Tabel 2 menunjukkan nilai pengetahuan tentang anemia yang baik pada kelompok media *booklet* meningkat dari 2,5 % menjadi 87,5 %. Pada media *poster* nilai pengetahuan baik meningkat dari 5,1 % menjadi 35,9 % dan pada media *leaflet* meningkat dari 5,1 % menjadi 30,8 %. Pada kelompok kontrol juga mengalami peningkatan dari 0 % menjadi 42,5 %.

Berdasarkan hasil pencapaian nilai pengetahuan pada semua media setelah dilakukan pendidikan. Secara umum media *booklet* mempunyai pencapaian indikator jawaban pertanyaan benar tertinggi pada semua indikator. Pencapaian indikator pertanyaan yang dijawab benar dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3 Pencapaian Indikator pertanyaan yang dijawab benar setelah dilakukan pendidikan tentang anemia**

Indikator	Jenis Media			
	Booklet (%)	Kontrol (%)	Poster (%)	Leaflet (%)
Pengertian Anemia	96,3	81,9	86,5	75,630,8
Etiologi Anemia	75,0	71,8	52,6	63,5
Ciri Anemia	90	98,3	72,6	78,6
Dampak Anemia	82,5	52,5	30,8	25,6
Pencegahan Anemia	78,7	70,0	61,5	73,1
Sumber zat gizi bagi penderita anemia	92,2	85,3	73,1	86,6
Makanan yang membantu dan menghambat penyerapan zat besi	77,9	66,7	76,5	64,9

Pada media *booklet* sebagian besar indikator sudah dijawab dengan benar. Indikator paling sedikit dijawab benar yaitu etiologi anemia sebanyak 75 %. Media *Poster* Indikator etiologi sebanyak 52,6 % dijawab

benar, media *leaflet* 63,5 %, sedangkan tanpa media (kontrol) sebanyak 71,8 %. Indikator pencegahan anemia, paling sedikit dijawab benar pada media poster yaitu 61,5 %. Media *leaflet* 73,1 % dan media *booklet* 78,7 %. Demikian juga dengan indikator dampak

anemia, yang paling sedikit pada media poster sebesar 30,8 % dan paling tinggi pada media *booklet* 82,5 %. Untuk Indikator makanan yang membantu /menghambat penyerapan, pencapaian paling rendah pada media *leaflet* yaitu sebesar 64,9 % dan tertinggi pada media *booklet* yaitu sebesar 77,9 %.

### 3.3 Efektivitas Media Booklet, Poster dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia

Di bawah ini merupakan distribusi nilai responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan berdasarkan kelompok eksperimen (*media booklet, leaflet dan poster*) dan kelompok kontrol. Uji yang dilakukan adalah Uji *Kruskall Wallis*, uji ini digunakan untuk menentukan efektivitas pendidikan gizi yang dilakukan terhadap selisih nilai *pretest* dan *posttest* pada tiap kelompok eksperimen (*media booklet, poster dan leaflet*) dan kontrol. Sedangkan uji beda pengaruh dilakukan dengan uji *Paired Sample T-test* untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah pendidikan gizi tentang anemia pada kelompok media.

**Tabel. 4**  
**Efektivitas Media Booklet, Poster dan Leaflet dan tanpa media (kontrol)**

Variabel	Kelompok				<i>p-value</i>
	<i>Booklet</i>	Control	Poster	<i>Leaflet</i>	
<b>Pretest</b>					
Minimum	40	40	46,6	33,3	0,187b
Maksimum	80	76,7	80,0	80,0	
Rata-rata	61,6	64,9	64,1	60,9	
Median	63,3	66,7	63,3	60,0	
SD	10,2	9,9	9,7	7,9	
<b>Posttest</b>					
Minimum	70	63,3	66,6	50,0	0,000b
Maksimum	100	93,3	90,0	90,0	
Rata-rata	86,3	76,2	76,0	70,7	
Median	86,7	76,7	76,6	70,0	
SD	75,0	71,0	6,5	12,1	
<b><i>p-value</i></b>	0,000 <sup>a</sup>	0,000 <sup>a</sup>	0,000 <sup>a</sup>	0,000 <sup>a</sup>	

a. *Paired Sample T-test*

b. *One Way Anova*

Pada saat sebelum dilakukan pendidikan tentang anemia, nilai pengetahuan pada semua kelompok menunjukkan tidak ada perbedaan pengetahuan baik pada kelompok media *booklet, poster, leaflet* dan tanpa media (kontrol) berkisar 60,9 - 64,9. Sedangkan setelah dilakukan pendidikan tentang anemia, rata-rata pengetahuan meningkat menjadi kisaran 70,7 -86,7, dengan nilai tertinggi pada kelompok yang diberi media *booklet*, sedangkan terendah dengan media *leaflet*.

### 3.4 Perbedaan Selisih/Peningkatan Nilai Pengetahuan Kelompok Media Booklet, Poster, Leaflet Dan Kontrol

Perbedaan selisih nilai pengetahuan pada kelompok media *booklet, poster, leaflet* dan tanpa media dapat dilihat pada tabel 5. Berdasarkan Tabel 5, selisih nilai *pretest* dan *posttest* keempat kelompok dengan nilai rata-rata selisih nilai peningkatan tertinggi dengan media *booklet* yaitu sebesar 24,7 point dan paling rendah dengan media *leaflet* yaitu sebesar 6,7 point. Hasil uji perbedaan uji *Kruskall Wallis* didapatkan hasil nilai p (0,000). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari semua kelompok setelah dilakukan pendidikan gizi tentang anemia.

**Tabel 5**  
**Peningkatan/selisih Nilai Pengetahuan pada kelompok Media Booklet, Poster, Leaflet dan tanpa media (kontrol)**

Selisih/Peningkatan pengetahuan	Kelompok				p-value
	Booklet	Poster	Leaflet	Kontrol	
Minimal	23	3,3	-16,6	0	0,000
Maksimal	46,7	26,7	36,7	43,3	
Mean	24,7	11,9	9,7	11,2	
Median	26,7	10,0	6,7	10,0	
SD	12,4	6,2	11,1	10	

Berdasarkan nilai rata-rata masing-masing kelompok media Pendidikan yang tercantum pada tabel 5, diketahui peningkatan persentase pengetahuan hanya terjadi pada kelompok media *booklet* yaitu dari 55 % yang mempunyai persentase *pretest* di atas nilai rata-rata (mean) meningkat pada *posttest* menjadi 90%. Sedangkan pada kelompok media lain (*poster, leaflet*) persentase pengetahuan di atas rata-rata cenderung tetap, bahkan untuk kelompok kontrol persentase pengetahuan *posttest* yang di atas rata-rata cenderung turun yaitu dari 65 % menjadi 60 %.

Hasil dari uji perbedaan antar kelompok jenis media dengan melanjutkan *post hoc*, diketahui bahwa peningkatan / selisih nilai pada media *booklet* berbeda dengan media *poster, leaflet* dan kontrol. Perbedaan antar kelompok jenis media dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji Efektivitas antar Jenis Media Pendidikan**

Jenis Media	Jenis Media	Nilai p
Kontrol	<i>Booklet</i>	0,000
	<i>Poster</i>	1,000
	<i>Leaflet</i>	0,094
<i>Booklet</i>	<i>Poster</i>	0,000
	<i>Leaflet</i>	0,000
<i>Poster</i>	<i>Leaflet</i>	0,108

Tabel 6 menunjukkan perbedaan selisih /peningkatan antar kelompok media, kelompok media *booklet* menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan semua media, nilai  $p = 0,000$ . Sedangkan untuk media *poster, leaflet* dan kontrol tidak menunjukkan adanya perbedaan selisih yang signifikan (nilai  $p > 0,05$ ).

### 3.5 Pembahasan

Beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan media agar dalam penyampaian informasi dapat lebih efektif, yaitu antara lain harus menarik, sesuai sasaran, mudah dipahami, singkat dan jelas serta sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Manfaat dari menggunakan media yaitu menimbulkan minat, mempermudah dalam memahami materi yang disampaikan (5). Sebelum dilakukan pendidikan gizi diketahui pengetahuan remaja putri sama /tidak berbeda dengan hasil uji statistik dengan nilai  $p=0,187$  (tabel 4). Kisaran usia remaja putri pada semua kelompok juga sama yaitu sebagian besar 15 tahun yang menunjukkan tingkat kematangan yang sama pada semua kelompok.

Keseluruhan pada semua media yang digunakan dalam penelitian ini terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan gizi. Pada Tabel 4 diketahui adanya peningkatan nilai pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan dengan setelah dilakukan pendidikan pada

semua media. Hasil Uji statistik juga menunjukkan nilai  $p = 0,000$  yang dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai pengetahuan sebelum dan setelah pendidikan gizi. Pada tabel 4 juga diketahui bahwa kelompok media *booklet* setelah dilakukan pendidikan gizi memiliki nilai rata-rata pengetahuan tertinggi dibanding media *poster*, *leaflet* dan kontrol. Nilai rata-rata pengetahuan pada kelompok media *booklet* 86,3 dan yang terendah media *leaflet* sebesar 70,7. Hasil uji statistik dengan *One Way anova* menunjukkan nilai  $p < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan setelah dilakukan pendidikan gizi dengan media *booklet*, *poster* dan *leaflet* dan tanpa media. Poster memiliki kelebihan untuk menjadi media pembelajaran seperti dapat mempermudah dan mempercepat responden atas pesan yang disajikan, dapat dilengkapi dengan warna-warna yang dapat menarik perhatian siswa, bentuknya sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah dalam penempatannya dan pembuatannya dengan harga yang relatif murah (6).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (7) dan (8) bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pendidikan gizi dengan media *booklet*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (9), bahwa media *booklet* berpengaruh positif pada kelompok perlakuan dalam meningkatkan pengetahuan tentang nutrisi ibu menyusui. Hasil penelitian (10) menunjukkan bahwa pendidikan gizi dengan menggunakan media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi pada anak. Media cetak yang digunakan dalam pendidikan gizi dapat memengaruhi daya terima materi yang disampaikan. Terdapat berbagai jenis media cetak yang digunakan seperti media *booklet*, *poster*, dan *leaflet*. Menurut penelitian (11), mengenai penyuluhan kesehatan dengan media *booklet* mendapatkan hasil yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pneumonia pada anak.

Penelitian (12) mengatakan bahwa penggunaan edukasi dengan menggunakan media *booklet* terbukti efektif untuk mengurangi tingkat kegelisahan anak usia sekolah yang menjalani operasi pembedahan. Media *booklet* memenuhi kriteria yang valid, praktis, dan efektif sebagai media

pembelajaran (13). Hasil penelitian yang telah dilakukan, pendidikan gizi dengan media *booklet* memiliki kecenderungan meningkatkan pengetahuan dibanding tanpa media *booklet* (14). Materi dalam media *booklet* dapat memberikan kesan yang menarik kepada pembaca, karena memiliki gambaran kata dengan tampak visual yang bervariasi warna.

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai peningkatan pengetahuan tentang anemia (selisih nilai setelah pendidikan dikurangi dengan nilai sebelum pendidikan) pada semua kelompok media maupun kelompok kontrol. Hasil uji statistik menggunakan uji *Kruskall wallis* menunjukkan ada perbedaan peningkatan nilai pengetahuan pada kelompok media. Peningkatan nilai tertinggi pada kelompok *booklet*, kemudian disusul oleh media *poster*, kelompok kontrol dan terendah media *leaflet*. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa adanya manfaat dan efektivitas media *booklet* dalam memberikan pendidikan gizi. Penggunaan media dapat dibuktikan berhasil dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswi tentang anemia gizi (15).

Hasil uji post hoc menunjukkan ada perbedaan peningkatan pengetahuan pada kelompok *booklet* dengan semua media dan kelompok kontrol, sedangkan kelompok kontrol dengan *poster* dan *leaflet* tidak ada perbedaan. *Leaflet* adalah media pendidikan yang mudah dibawa kemana saja, namun pada media *leaflet* sendiri memiliki kekurangan yaitu apabila cetakannya kurang menarik perhatian pembaca maka kemungkinan pembaca tersebut merasa tidak mau untuk menyimpannya, apabila huruf tulisannya terlalu kecil dan susunannya kurang menarik, kebanyakan orang juga tidak tertarik untuk membacanya dan tidak bisa digunakan oleh orang yang tidak bisa membaca dan menulis (buta huruf). Pada penelitian ini semua menggunakan media visual (dapat dilihat). Sehingga hasil cetakan, tulisan/huruf, bahasa dll dapat mempengaruhi minat baca sasaran pendidikan. Secara keseluruhan media cetak mempunyai daya terima yang baik. Daya terima media *leaflet* diketahui paling rendah dibanding dengan media *poster*, dan *booklet*.

Kelebihan media *booklet* yaitu media *booklet* bersifat mudah dibawa kemana-mana

(portable), dapat dibaca oleh semua kalangan, lebih ringkas dan mudah disimpan. Sehingga *booklet* akan lebih mudah untuk digunakan sebagai alat belajar yang mudah untuk diakses. Media *booklet* dapat lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia. Media *booklet* paling diminati sasaran pendidikan karena biasanya isi materi lebih lengkap dan disertai dengan gambar yang mendukung sehingga lebih menarik (16). Hasil penelitian Said, et, all (2020) menunjukkan Edukasi gizi dengan media *booklet* meningkatkan pengetahuan, mengurangi konsumsi fast food, dan mengurangi asupan kalori. Rata-rata pengetahuan dalam penelitian ini meningkat dari 8,8 menjadi 12,9 (17).

Pada penelitian ini media yang digunakan adalah media yang dapat dilihat (visual media) sehingga komposisi warna, tulisan, Bahasa dan gambar merupakan hal penting agar dapat meningkatkan minat baca sasaran pendidikan. Selain media pendidikan yang bersifat visual, yang lebih tinggi dalam meningkatkan pengetahuan seseorang adalah media pendidikan yang bersifat audio visual (dapat dilihat dan dapat didengar). Untuk itu perlu dikembangkan lagi media audio visual berupa video /video animasi / slide bernarasi. Sasaran pendidikan akan lebih banyak menyerap informasi dengan penggunaan media yang baik dan menarik terutama menggabungkan aspek penglihatan dan pendengaran.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan remaja putri meningkat setelah dilakukan pendidikan dengan semua media dan tanpa media. Pada kelompok yang diberikan media *poster* meningkat 11,9 point, pada media *leaflet* 9,7 point, media *booklet* 24,7 point, dan kelompok tanpa media meningkat 11,2 point. Media *booklet* memberikan skor nilai dengan kategori baik lebih tinggi dibandingkan dengan media *poster*, *leaflet* dan tanpa media yaitu sebesar 87,5 % sedangkan terendah yaitu media *leaflet* sebesar 30,8 %. Hasil Uji statistik menunjukkan ada perbedaan pengetahuan

tentang anemia pada remaja putri setelah pendidikan dengan media *booklet*, *leaflet* dan poster dengan nilai p sebesar 0,000. Efektivitas Media pendidikan yang paling tinggi dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia adalah media *booklet*, kemudian media *poster*, tanpa media dan media *leaflet* yang terendah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada segenap pihak yang berpartisipasi pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, guru dan siswa di SMK 1,2,3 dan 4 Sukoharjo dan sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Semoga media pendidikan yang diberikan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku /konsumsi makan siswa sehingga dapat tercapai kesehatan yang optimal dan remaja Indonesia bebas anemia gizi.

#### REFERENSI

1. Briawan D. Anemia : Masalah Gizi Pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC; 2013.
2. Arsyad A. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2011.
3. Dinas Kesehatan Propinsi Jateng. Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014. 2014.
4. Suwaryo, P. A. PW. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. 6th Univerisity Res Colloq Univ Muhammadiyah Magelang. 2017;
5. Supriasa IM. Pendidikan dan Konsultasi Gizi. Jakarta: EGC; 2012.
6. Musfiqon. Pengembangan Media dan Sumber Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya. 2012.
7. Rathore, Chetan Kumar, Arpan Pandya RHN. Effectiveness of Onformation Booklet on Knowledge Regarding Home Menegement of Selected Common Illness in Children. IOSR J Nurs Heal Sci

8. (IOSR-JNHS). 2014; Fernandes, Philomena, Shiney Paul SB. Effectiveness of an Information Booklet on Knowledge Among Staff Nurses Regarding Prevention and Management of Perineal Tear During Normal Delivery. *Mangalore Nite Univ J Heal Sci*. 2013;
9. Malikatul M. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Laktasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur. Jakarta Fak Kedokt Dan Ilmu Kesehat UIN Syarif Hidayatullah. 2015;
10. Setyawati VAVB. Model Edukasi Gizi Berbasis E-bokklet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Balita. *J Inf UPGRIS*. 2015;
11. Mayasari, M. L. BW. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Disertai Pemanfaatan Media Booklet Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Pneumonia Pada Balita Di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun 2014. *Unnes J Public Heal*. 2016;5 (1).
12. Sari LA. Efektivitas Media Booklet Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Kehamilan Remaja. *Jambura J Heal Sci Res*. 2019;1(2):47–53.
13. Intika T. Pengembangan Media Booklet Science For Kids Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *J Riz Pendidik dasar*. 2018;1 (1):10–7.
14. Pratiwi Y, DI P. Efektivitas Penggunaan Media Booklet terhadap peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang pada ibu balita di Pasar Kliwon Semarang Surakarta. *Jurnak Kesehat UMS*. 2017;10 (1).
15. Anestya M. Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Siswa Dalam Pemilihan Jajanan Di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Surakarta. Univ Muhammadiyah Surakarta. 2018;
16. Rehusisma LA, Indriwati SE, Suarsini E. Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Dan Video Sebagai Penguatan Karakter Hidup Bersih Dan Sehat. *J Pendidik Teor Penelitian, dan Pengemb*. 2017;2(9):1238–43.
17. Said I, Hadi AJ, Mangabarani S, Tampubolon IL, Maryanti E, Fergusel A. The Effectivity of Nutrition Education Booklet on Knowledge, Fast-food Consumption, Calorie Intake, and Body Mass Index in Adolescents. *J Heal Promot Behav*. 2020;5(1):11–7.